



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi pembelajaran bagi peserta didik agar dapat memahami, mengerti, dan mampu membantu peserta didik lebih kritis dalam berpikir. Proses interaksi tersebut berkaitan dengan aktivitas belajar peserta didik. Aktivitas dalam pembelajaran fisika merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi sejumlah keterampilan metodologis dan prosedural seperti: merumuskan masalah, menyajikan pertanyaan, melakukan penelitian, berdiskusi, menciptakan karya seni, dan melakukan presentasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di SMPK Santa Agnes Surabaya, peneliti banyak menjumpai peserta didik kurang memperhatikan guru saat proses belajar mengajar dan banyak peserta didik cenderung pasif saat mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga banyak peserta didik mendapat nilai fisika yang belum memenuhi syarat kelulusan. Dengan demikian, guru diharapkan menerapkan pembelajaran yang lebih menarik dan disukai oleh peserta didik diimbangi dengan perangkat pembelajaran seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Ajar (BA), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Rencana Evaluasi (RE). Untuk itu guru membutuhkan suatu metode pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran Kooperatif yang menekankan pembelajaran secara kelompok (berdiskusi) dapat mengurangi kecenderungan peserta didik yang berbicara sendiri, karena peserta didik menjadi terpacu untuk berani berdiskusi dan menyampaikan ide di dalam kelompok. Salah satu model yang cocok untuk menciptakan suasana tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD). Melalui kegiatan belajar dalam kelompok peserta didik memperoleh pengetahuan yang lebih banyak karena peserta didik belajar dari semua teman. Belajar dari sesama teman memiliki makna yang lebih besar sebab peserta didik lebih mudah memahami bahasa dan isyarat yang diberikan oleh temannya. Perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Buku Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik, dan Rencana Evaluasi.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka peneliti melakukan suatu penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Pokok Bahasan Usaha dan Pesawat Sederhana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII B SMPK Santa Agnes Surabaya”. Dengan menerapkan model pembelajaran tersebut peserta didik akan lebih aktif dalam belajar dan mendorong peserta didik untuk lebih memahami dan menguasai materi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah mengembangkan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) guna meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan usaha dan pesawat sederhana di SMPK Santa Agnes Surabaya kelas VIII B yang valid, praktis, serta efektif untuk digunakan dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Untuk menjawab permasalahan di atas, maka perlu kajian hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan perangkat pembelajaran yang meliputi: Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Buku Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik dan Rencana Evaluasi?
2. Bagaimana Keterlaksanaan RPP selama kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan usaha dan pesawat sederhana?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik SMPK Santa Agnes Surabaya setelah menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan usaha dan pesawat sederhana?
4. Bagaimana respon peserta didik SMPK Santa Agnes Surabaya setelah menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan usaha dan pesawat sederhana?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) untuk

meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan usaha dan pesawat sederhana di SMPK Santa Agnes Surabaya kelas VIII B yang valid, praktis, serta efektif untuk digunakan dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan validitas perangkat pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan usaha dan pesawat sederhana yang dikembangkan ditinjau dari validitas Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Buku Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik dan Rencana Evaluasi.
2. Mendeskripsikan keterlaksanaan RPP selama kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan usaha dan pesawat sederhana untuk peserta didik kelas VIII B SMPK Santa Agnes Surabaya.
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik SMPK Santa Agnes Surabaya setelah menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan usaha dan pesawat sederhana.
4. Mendeskripsikan respon peserta didik SMPK Santa Agnes Surabaya setelah menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan usaha dan pesawat sederhana.

1.4 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikasi tujuan penelitian tercapai adalah:

1. Dihasilkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Buku Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik dan Rencana Evaluasi yang dinilai baik oleh validator ahli.

2. Keterlaksanaan RPP dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) mencapai kategori sangat baik.
3. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan minimal kriteria *N-gain Score* sedang.
4. Hasil respon peserta didik menunjukkan minimal berkategori respon sangat positif.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dirasakan dari pembuatan perangkat pembelajaran tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) ini adalah:

1. Bagi Peserta Didik:
 - a. Meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran fisika.
 - b. Peserta didik lebih termotivasi belajar pada mata pelajaran fisika.
 - c. Peserta didik lebih konsentrasi pada kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - d. Peserta didik lebih giat bekerjasama dalam tim saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan memiliki rasa kebersamaan.
 - e. Timbul semangat berkompetisi pada diri peserta didik sehingga timbul keinginan untuk bersaing dan berprestasi.
2. Bagi Guru
 - a. Guru melatih keterampilan dalam melakukan variasi model pembelajaran pada mata pelajaran fisika.
 - b. Memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran.

- c. Guru melakukan perbaikan dalam proses mengajar, sehingga peserta didik dapat tertarik untuk belajar mandiri.
 - d. Pengetahuan guru bertambah dalam hal model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD).
3. Untuk Sekolah
- a. Meningkatkan keragaman perangkat pembelajaran yang dibuat dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD).
 - b. Meningkatnya kualitas mutu pendidikan di sekolah tersebut.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Perangkat pembelajaran ini dibuat menggunakan tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) yang meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Ajar (BA), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Rencana Evaluasi (RE).
2. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD).
3. Materi pembelajaran adalah usaha dan pesawat sederhana.
4. Objek penelitian adalah peserta didik kelas VIII B SMPK Santa Agnes Surabaya.
5. Indikator peningkatan hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif adalah hasil penilaian berupa *pre-test* dan *post-test*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disajikan dengan urutan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang kurikulum 2013, perangkat pembelajaran, model pembelajaran, uraian teori yang mendukung ide atau gagasan dari peneliti, menyampaikan hal-hal baru yang akan ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan, kajian penelitian yang relevan serta kerangka berpikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang model penelitian, bagan rancangan penelitian, *setting* penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang hasil perangkat pembelajaran dan pembahasan analisis data.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian pengembangan dan saran untuk perbaikan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.